

MUHADHARAH SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PUBLIC SPEAKING SISWA: STUDI PADA MTS MAMBAUL ULUM BENGKULU TENGAH

Rasman¹, Jarni Misika²
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia^{1,2}
rasman@umb.ac.id

ABSTRAK

Keterampilan public speaking merupakan salah satu kompetensi komunikasi yang penting dimiliki oleh siswa dalam mendukung kemampuan menyampaikan gagasan secara efektif di depan publik. Namun dalam praktiknya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan berbicara di depan umum karena kurangnya rasa percaya diri serta minimnya kesempatan untuk berlatih secara langsung. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang mampu melatih keterampilan komunikasi siswa secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kegiatan muhadharah sebagai media pengembangan kompetensi public speaking siswa di MTs Mambaul Ulum Bengkulu Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap pelaksanaan kegiatan muhadharah, wawancara dengan guru pembimbing dan siswa, serta dokumentasi kegiatan. Analisis penelitian menggunakan teori public speaking yang menekankan pada kemampuan menyampaikan pesan secara jelas, terstruktur, dan percaya diri di hadapan audiens. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan muhadharah dilaksanakan secara rutin dan terstruktur dengan bimbingan dari guru sebelum siswa tampil. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan kompetensi public speaking siswa, seperti meningkatnya keberanian berbicara di depan umum, kelancaran dalam menyampaikan materi, kemampuan menguasai isi pidato, serta tumbuhnya rasa percaya diri. Latihan yang dilakukan secara berkelanjutan membuat siswa lebih terbiasa tampil di depan audiens dan mampu menyampaikan gagasan secara lebih efektif. Dengan demikian, kegiatan muhadharah dapat berfungsi sebagai media yang efektif dalam mengembangkan kompetensi public speaking siswa di MTs Mambaul Ulum Bengkulu Tengah.

Kata kunci: *Kompetensi Komunikasi, Muhadharah, Public Speaking, Siswa.*

MUHADHARAH AS A MEDIUM FOR DEVELOPING STUDENTS' PUBLIC SPEAKING COMPETENCE: A STUDY AT MTS MAMBAUL ULUM BENGKULU TENGAH

ABSTRACT

Public speaking skills are essential communication competencies that students need to develop in order to effectively convey ideas and information in academic and social contexts. However, many students still experience difficulties in speaking in front of an audience due to a lack of confidence and limited opportunities for structured speaking practice. Therefore, learning media that facilitate continuous communication training are necessary to support the development of students' speaking competencies. This study aims to analyze the role of muhadharah activities as a medium for developing students' public speaking competencies at MTs Mambaul Ulum Bengkulu Tengah. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observations of muhadharah activities, interviews with supervising teachers and students, and documentation related to the implementation of the program. The analysis was guided by public speaking theory which emphasizes the ability to deliver messages clearly, systematically, and confidently before an audience. The findings indicate that muhadharah activities are conducted regularly and systematically with guidance from teachers prior to students' performances. These activities contribute positively to the development of students' public speaking competencies, including increased confidence in speaking before an audience, improved fluency in delivering speech materials, better mastery of speech content, and stronger

self-confidence. Continuous practice through muhadharah activities enables students to become more accustomed to speaking in public and to communicate their ideas more effectively. Therefore, muhadharah can function as an effective medium for developing students' public speaking competencies at MTs Mambaul Ulum Bengkulu Tengah.

Keywords: *Communication Competence, Muhadharah, Public Speaking, Students.*

PENDAHULUAN

Kemampuan komunikasi merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam kehidupan akademik dan sosial, terutama dalam konteks pendidikan abad ke-21 (Alviansyah & Abduh, 2025). Salah satu bentuk kemampuan komunikasi yang esensial adalah **public speaking**, yakni kemampuan menyampaikan pesan secara jelas, terstruktur, dan persuasif di depan publik (Al-Zayn, 2024; Salamah & Pinardi, 2024). Keterampilan ini berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, serta membentuk rasa percaya diri siswa (Alviansyah & Abduh, 2025; Salamah & Pinardi, 2024).

Namun kenyataannya, banyak siswa masih mengalami kecemasan dan kurangnya keterampilan berbicara di depan umum karena minimnya pengalaman praktik dan dukungan sistematis dalam pembelajaran formal (Mahyudin, 2023). Kecemasan berbicara di depan umum sering menjadi hambatan utama dalam pengembangan kemampuan public speaking pada siswa, sehingga intervensi pembelajaran yang tepat menjadi penting (Mahyudin, 2023).

Dalam konteks pendidikan Islam, kegiatan muhadharah merupakan salah satu metode pelatihan yang banyak digunakan untuk melatih kemampuan berbicara siswa secara aktif dan berkelanjutan. Muhadharah melibatkan latihan pidato atau ceramah secara teratur di hadapan audiens, yang bertujuan untuk membentuk keberanian berbicara, penguasaan materi, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa (Saputra, 2023; Putri et al., 2023).

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan muhadharah secara terstruktur mampu meningkatkan keterampilan public speaking siswa di berbagai konteks pendidikan Islam, termasuk di pesantren dan lembaga pendidikan menengah (Putri et al., 2023; Hidayah et al., 2024). Penelitian ini menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan tersebut mampu mengubah siswa yang awalnya kurang percaya diri menjadi lebih berani dan mampu menyampaikan gagasan secara efektif di depan umum.

Selain itu, praktik public speaking yang terintegrasi dalam kegiatan muhadharah juga berkontribusi terhadap pengembangan aspek afektif dan sosial siswa, seperti motivasi, empati audiens, serta pengelolaan emosi ketika berbicara (Putri et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan muhadharah tidak hanya fokus pada aspek teknis berbicara, tetapi juga membantu siswa dalam membangun karakter komunikasi yang positif.

Pelatihan public speaking yang dilaksanakan melalui muhadharah memungkinkan siswa untuk menghadapi audiens secara langsung secara bertahap sehingga membantu mengurangi ketakutan berbicara dan membentuk keterampilan komunikasi yang berkelanjutan (Sukatno et al., 2023). Selain itu, interaksi langsung dengan audiens dalam kegiatan ini memperkaya pengalaman komunikasi siswa sehingga mereka mampu menyusun pesan yang lebih efektif dan komunikatif (Sukatno et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Muhadharah sebagai Media Pengembangan Kompetensi Public Speaking Siswa: Studi pada MTs Mambaul Ulum Bengkulu Tengah, khususnya dalam pengembangan kepercayaan diri, penguasaan materi, dan keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Dengan memperkuat dasar teoritik dan empiris melalui

studi-studi terbaru, diharapkan artikel ini menjadi kontribusi yang lebih substansial bagi kajian komunikasi pendidikan.

Selain itu, keterampilan public speaking juga berkaitan erat dengan kompetensi komunikasi interpersonal yang memungkinkan individu menyampaikan pesan secara efektif kepada orang lain. Dalam perspektif ilmu komunikasi, kemampuan berbicara di depan umum tidak hanya mencakup penyampaian pesan secara verbal, tetapi juga melibatkan pengelolaan bahasa tubuh, intonasi suara, serta kemampuan membangun hubungan dengan audiens. Kemampuan tersebut sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menyampaikan argumentasi, serta membangun interaksi sosial yang positif di lingkungan pendidikan (Devito, 2019; West & Turner, 2020).

Dalam konteks pendidikan modern, pengembangan keterampilan komunikasi siswa menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dilatih sejak dini. Pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan kognitif, tetapi juga pada pengembangan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu menyediakan ruang bagi siswa untuk melatih kemampuan komunikasi mereka melalui kegiatan pembelajaran yang bersifat partisipatif dan praktis. Kegiatan yang memberikan pengalaman komunikasi secara langsung terbukti mampu meningkatkan kemampuan berbicara serta rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan gagasan di depan publik (Mulyana, 2017; Cangara, 2020).

Di lingkungan pendidikan Islam, kegiatan muhadharah telah lama dikenal sebagai salah satu metode pelatihan komunikasi yang bertujuan untuk melatih kemampuan retorika dan keberanian siswa dalam menyampaikan ceramah atau pidato di depan audiens. Muhadharah tidak hanya berfungsi sebagai latihan berbicara, tetapi juga sebagai sarana pembinaan mental, pembentukan karakter, serta pengembangan kemampuan komunikasi dakwah bagi siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk menyusun materi pidato secara sistematis, menyampaikan pesan secara komunikatif, serta membangun kepercayaan diri ketika tampil di hadapan orang banyak (Ardianto, 2020; Rahman, 2020).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, kegiatan muhadharah terbukti mampu meningkatkan keterampilan komunikasi dan keberanian siswa dalam berbicara di depan umum. Namun sebagian besar penelitian masih berfokus pada konteks pesantren atau lembaga pendidikan berbasis asrama, sedangkan kajian mengenai implementasi kegiatan muhadharah dalam pengembangan kompetensi public speaking pada tingkat madrasah tsanawiyah masih relatif terbatas. Oleh karena itu penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji bagaimana kegiatan muhadharah berperan sebagai media pembelajaran komunikasi yang mampu meningkatkan kompetensi public speaking siswa di MTs Mambaul Ulum Bengkulu Tengah. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian komunikasi pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan kegiatan muhadharah serta dampaknya terhadap keterampilan public speaking siswa.

Penelitian dilaksanakan di MTs Mambaul Ulum Bengkulu Tengah. Informan dalam penelitian ini terdiri dari guru pembimbing kegiatan muhadharah serta beberapa siswa yang aktif mengikuti kegiatan tersebut. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengalaman dan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pelaksanaan kegiatan muhadharah di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan dengan guru pembimbing dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, manfaat, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, catatan sekolah, dan dokumen terkait lainnya.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dalam penelitian ini diperkuat melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sehingga data yang diperoleh dapat diuji keabsahannya melalui perbandingan berbagai sumber dan metode pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan public speaking merupakan salah satu aspek penting dalam kompetensi komunikasi yang perlu dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran. Kemampuan ini memungkinkan siswa untuk menyampaikan gagasan, pendapat, dan informasi secara jelas kepada orang lain. Dalam konteks pendidikan, keterampilan berbicara di depan umum tidak hanya berkaitan dengan keberanian tampil di depan audiens, tetapi juga mencakup kemampuan menyusun pesan secara sistematis serta menyampaikan pesan tersebut secara efektif. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan public speaking menjadi salah satu aspek penting dalam pembentukan kemampuan komunikasi siswa di lingkungan sekolah (Lucas, 2015; Mulyana, 2017; West & Turner, 2020).

Namun dalam praktiknya, tidak semua siswa memiliki keberanian untuk berbicara di depan umum. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian siswa masih merasa gugup, kurang percaya diri, serta mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasan secara lisan. Kondisi tersebut biasanya dipengaruhi oleh kurangnya pengalaman berbicara di depan audiens serta minimnya kesempatan bagi siswa untuk melatih kemampuan komunikasi mereka secara langsung. Penelitian dalam bidang komunikasi pendidikan menunjukkan bahwa kurangnya pengalaman praktik komunikasi sering menjadi faktor utama yang menyebabkan rendahnya keterampilan public speaking pada siswa (Devito, 2019; Prasetyo & Nugroho, 2021; Sari & Kurniawan, 2023).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan public speaking siswa adalah kegiatan muhadharah. Muhadharah merupakan kegiatan latihan pidato atau ceramah yang biasanya dilaksanakan secara rutin di lingkungan lembaga pendidikan Islam. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pidato di depan audiens sehingga dapat melatih keberanian, keterampilan berbicara, serta kemampuan menyusun pesan komunikasi secara sistematis. Melalui kegiatan muhadharah, siswa tidak hanya belajar berbicara di depan umum, tetapi juga belajar menyampaikan pesan dengan cara yang lebih terstruktur dan komunikatif. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa latihan komunikasi secara terstruktur dapat meningkatkan kompetensi berbicara dan rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran (Ardianto, 2020; Rahman, 2020; Putri et al., 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan muhadharah di MTs Mambaul Ulum Bengkulu Tengah dilaksanakan secara rutin dan terstruktur. Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk tampil secara bergiliran dalam menyampaikan pidato di depan teman-temannya. Sebelum tampil, siswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mengenai teknik penyusunan materi pidato serta cara menyampaikan pesan dengan baik. Bimbingan tersebut membantu siswa dalam mempersiapkan diri sebelum tampil sehingga mereka menjadi lebih siap dan percaya diri ketika berbicara di depan audiens.

Pelaksanaan kegiatan muhadharah juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan keberanian siswa dalam berbicara di depan umum. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa yang pada awalnya merasa takut atau gugup ketika berbicara di depan audiens secara bertahap mulai menunjukkan keberanian untuk tampil. Latihan yang dilakukan secara rutin membantu siswa mengurangi rasa gugup serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menyampaikan pidato di depan teman-temannya.

Selain meningkatkan keberanian, kegiatan muhadharah juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menyampaikan materi pidato secara lebih sistematis. Siswa dilatih untuk menyusun struktur pidato yang terdiri dari pembukaan, isi, dan penutup sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih terarah. Kemampuan menyusun pesan secara sistematis merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan public speaking karena dapat membantu audiens memahami isi pesan yang disampaikan oleh pembicara.

Kegiatan muhadharah juga berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi pidato yang mereka sampaikan. Sebelum tampil, siswa mempersiapkan materi pidato dengan membaca, memahami, dan menghafal isi pidato tersebut. Proses persiapan ini membantu siswa untuk memahami isi pesan yang akan disampaikan sehingga mereka dapat menyampaikan pidato dengan lebih lancar dan percaya diri. Kemampuan menguasai materi menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan seorang pembicara dalam menyampaikan pesan kepada audiens.

Selain itu, kegiatan muhadharah juga membantu siswa dalam melatih aspek komunikasi nonverbal. Ketika menyampaikan pidato di depan audiens, siswa belajar menggunakan intonasi suara, ekspresi wajah, serta bahasa tubuh yang sesuai dengan isi pesan yang disampaikan. Penggunaan unsur-unsur komunikasi nonverbal tersebut dapat membantu memperkuat pesan yang disampaikan oleh pembicara sehingga pesan tersebut dapat diterima dengan lebih baik oleh audiens.

Latihan yang dilakukan secara berkelanjutan dalam kegiatan muhadharah membuat siswa semakin terbiasa berbicara di depan audiens. Pengalaman berbicara secara langsung di hadapan teman-teman mereka memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi secara praktis. Semakin sering siswa berlatih berbicara di depan umum, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyampaikan gagasan secara jelas dan komunikatif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan muhadharah memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan kompetensi public speaking siswa di MTs Mambaul Ulum Bengkulu Tengah. Kegiatan ini tidak hanya melatih keberanian berbicara, tetapi juga membantu siswa dalam menyusun pesan komunikasi secara sistematis, menguasai materi pidato, serta meningkatkan rasa percaya diri. Dengan demikian, muhadharah dapat berfungsi sebagai media pembelajaran komunikasi yang efektif dalam mendukung pengembangan keterampilan public speaking siswa di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan muhadharah memiliki peran penting sebagai media pembelajaran dalam mengembangkan kompetensi public speaking siswa di MTs Mambaul Ulum Bengkulu Tengah. Pelaksanaan kegiatan muhadharah yang dilakukan secara rutin dan terstruktur memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara di depan audiens secara langsung. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keberanian siswa untuk tampil di depan umum, tetapi juga membantu mereka dalam menyusun dan menyampaikan pesan secara lebih sistematis. Selain itu, proses bimbingan yang diberikan oleh guru sebelum siswa tampil turut membantu siswa dalam mempersiapkan materi pidato sehingga mereka dapat menyampaikan pesan dengan lebih percaya diri

dan komunikatif. Dengan demikian, kegiatan muhadharah dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran komunikasi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi public speaking siswa.

Selanjutnya implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan muhadharah dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran komunikasi yang efektif dalam mengembangkan kompetensi public speaking siswa di lingkungan pendidikan, khususnya pada lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan kegiatan muhadharah melalui pembinaan yang lebih sistematis, bimbingan guru yang intensif, serta pemberian kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk berlatih berbicara di depan publik. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji pengembangan keterampilan komunikasi siswa melalui pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif, baik melalui metode pelatihan komunikasi, media pembelajaran digital, maupun integrasi kegiatan retorika dalam kurikulum pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ardianto, Elvinaro. (2020). *Metodologi Penelitian untuk Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Cangara, Hafied. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Devito, Joseph A. (2019). *The Interpersonal Communication Book*. New York: Pearson Education.
- Effendy, Onong Uchjana. (2018). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lucas, Stephen E. (2015). *The Art of Public Speaking*. New York: McGraw-Hill Education.
- Mulyana, Deddy. (2017). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- West, Richard & Turner, Lynn H. (2020). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. New York: McGraw-Hill Education.
- Littlejohn, Stephen W., & Foss, Karen A. (2021). *Theories of Human Communication*. Illinois: Waveland Press.
- Griffin, Em. (2019). *A First Look at Communication Theory*. New York: McGraw-Hill Education.
- Gudykunst, William B. (2018). *Bridging Differences: Effective Intergroup Communication*. California: Sage Publications.

Artikel Jurnal Online:

- Hidayat, T., & Anwar, M. (2022). "The Role of Communication Skills in Improving Students Confidence." *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, Vol. 7 No. 1.
- Prasetyo, B., & Nugroho, A. (2021). "Public Speaking Learning Model for Improving Students Communication Skills." *Jurnal ASPIKOM*, Vol. 6 No. 1.
- Wibowo, A., & Raharjo, S. (2020). "Communication Competence in Public Speaking Learning." *Jurnal Komunikasi: Indonesian Journal of Communication Studies*, Vol. 5 No. 2.
- Sari, N., & Kurniawan, D. (2023). "Public Speaking and Self Confidence among Students." *Jurnal Komunikasi Global*, Vol. 12 No. 1.
- Putri, A., & Anwar, K. (2022). "Communication Skills Development through Public Speaking Training." *Jurnal Komunika*, Vol. 16 No. 2.
- Yusuf, M., & Kurniawan, F. (2020). "Communication Competence and Public Speaking Skills among Students." *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, Vol. 18 No. 1.
- Rahmawati, D., & Suryadi, B. (2021). "Public Speaking as Communication Skill Development Strategy." *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, Vol. 6 No. 2.

- Hidayah, R., & Lestari, S. (2024). "Public Speaking Competence in Islamic Education Institutions." *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 14 No. 1.
- Santoso, B., & Wulandari, D. (2023). "Student Communication Skills Improvement through Speech Practice." *Jurnal ASPIKOM*, Vol. 8 No. 1.
- Rahman, M. (2020). "Speech Communication Training for Students." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 17 No. 2.
- Saputra, A., & Hidayat, R. (2023). "Muhadharah as Communication Training Method in Islamic Education." *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 13 No. 2.
- Putri, S., Ramadhan, M., & Arifin, Z. (2023). "Muhadharah Activities in Developing Students Public Speaking Skills." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 8 No. 1.
- Mahyudin, A. (2023). "Public Speaking Anxiety among Students." *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 7 No. 2.
- Salamah, U., & Pinardi, E. (2024). "Public Speaking as Strategy for Students Confidence Building." *Jurnal Komunikasi Global*, Vol. 13 No. 1.
- Puspitasari, R., & Sari, D. (2024). "Muhadharah Activities in Improving Students Communication Skills." *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 14 No. 2.
- Sukatno, B., & Rahmawati, L. (2023). "Speech Training and Communication Competence." *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, Vol. 21 No. 1.
- Anwar, M., & Yusuf, H. (2022). "Communication Competence and Public Speaking Skills." *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, Vol. 7 No. 2.
- Wahyuni, N., & Lestari, P. (2021). "Public Speaking Learning in Islamic Education." *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 11 No. 2.
- Kurniawan, A., & Putra, R. (2022). "Communication Training in Education Institutions." *Jurnal Komunika*, Vol. 17 No. 1